

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan di bab sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang menjelaskan tentang bagaimana peran guru dalam mengatasi stres belajar siswa MTSN Bukit Raya Pekanbaru. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ingin mengetahui sesuatu. Maksud mengetahui keadaan sesuatu, mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya, maka penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa (Rizal Dairi, 2010:31).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di MTSN Bukit Raya Pekanbaru. Sebagai bahan pertimbangan penulis untuk menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena mudah di jangkau oleh penulis. Dan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu tiga bulan yaitu dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei Tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 01: WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	x	x	X	X												
2	Pengumpulan Data					x	x	x	x								
3	Pengelolaan Data									X	x	x	x				
4	Penulisan Laporan													x	x	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah guru MTSN Bukit Raya Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran guru dalam mengatasi stres belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru MTS Bukit Raya Pekanbaru, dan memakai sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel (55guru).

E. Sumber Data

Pengumpulan data yang diperlukan pada dasarnya ada 2 bentuk data yaitu data primer dan sekunder, sedangkan yang menjadi sumber datanya adalah:

- a. Data Primer yaitu data utama yang di peroleh dari responden guru MTSN Bukit Raya Pekanbaru dengan cara mengisi angket.
- b. Data Sekunder yaitu penulis dapatkan dari tokoh pendiri sekolah, pengelola sekolah dan para masyarakat melalui observasi dan data yang di peroleh dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

Yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung sebagai studi pendahuluan, stres belajar siswa MTSN Bukit Raya.

- b. Angket

Yaitu pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada guru MTSN Bukit Raya Pekanbaru.

- c. Dokumentasi

Menyajikan hasil pengolahan bahan-bahan dokumen yang bermanfaat bagi badan atau lembaga yang mengadakan. Dokumen ini dilakukan untuk memperoleh data sejarah MTSN Bukit Raya Pekanbaru, keadaan sarana dan prasarana dan juga data-data guru MTSN Bukit Raya Pekanbaru.

G. Teknik Mengelola Data

Untuk mengelola data yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini di lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Editing yaitu pemeriksaan terhadap data, apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisian data tersebut.
- b) Coding yaitu pemberian tanda, simbol, kode dari setiap data yang termasuk data dalam kategori yang sama.
- c) Skoring yaitu memberi skor pada setiap jawaban dari pernyataan yang ada dalam angket. Dalam angket terdapat empat jenis jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 02 : Bobot Skor Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sering	5
Selalu	4
Ragu-ragu	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

- d) Tabulating yaitu menyajikan hasil dari data yang sudah di beri skor dalam bentuk tabel bab di lengkapi dengan persentasenya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini berbentuk deskriptif kuantitatif yaitu berbentuk angka hasil perhitungan dan penjumlahan di proses, di analisis atau dijumlahkan berdasarkan persentase dari jawaban.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Frekuensi Akhir.

F = Frekuensi dan kualitatif.

N = Jumlah yang diharapkan.

100 % = Bilangan tetap (Rizal Dairi, 2010: 84).

Untuk mempermudah peneliti menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti harus menggunakan kategori sebagai berikut:

1. Persentase antara 86%-100% dinyatakan “sangat baik”
2. Persentase antara 76%-85% dinyatakan “baik”
3. Persentase antara 60%-75% dinyatakan “cukup”
4. Persentase antara 55%-59% dinyatakan “tidak baik”
5. Persentase antara $\leq 54\%$ dinyatakan “sangat tidak baik”

(Ngalim Purwanto, 2012:103).